

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah *return on asset*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 26 perusahaan pertambangan yang *listing* selama periode 2018-2020. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
2. *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
3. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
4. *Return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS), dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020 dengan kontribusi

yang diberikan sebesar 61%, sedangkan sebanyak 49% sisanya besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2. Keterbatas Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mempunyai periode pengamatan yang masih terbatas yaitu selama 3 tahun 2018 – 2020.
2. Penelitian ini hanya meneliti *return on asset*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio*. Masih ada beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi *return* saham misalnya *return on equity*, *gross profit margin*, arus kas dan lain-lain.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *return on asset* (ROA) ditunjukkan bahwa pada PT Bumi Resources Mineral Tbk.(BRMS), PT Indika Energy Tbk. (INDY), dan PT Golden Eagle Energy Tbk.(SMMT) memiliki nilai *return on asset* paling rendah. Sehingga disarankan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan

efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *earning per share* (EPS) ditunjukkan bahwa pada PT Bumi Resources Tbk.(BUMI) memiliki nilai *earning per share* (EPS) paling rendah. Sehingga disarankan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan persentase laba bersihnya dan menurunkan persentase jumlah lembar saham biasa yang beredar sehingga dapat meningkatkan *earning per share* (EPS).
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *debt to equity ratio* (DER) ditunjukkan bahwa pada PT Bumi Resources Tbk.(BUMI) memiliki nilai *debt to equity ratio* (DER) paling tinggi. Sehingga disarankan kepada pihak perusahaan untuk mempertimbangkan stabilitas penjualan, struktur modal, leverage operasi, pengendalian, dan pajak untuk dapat memperoleh *debt to equity ratio* (DER) yang rendah.
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *return* saham ditunjukkan bahwa pada PT Alfa Energy Investama Tbk. (FIRE) memiliki nilai *return* saham paling rendah. Sehingga disarankan kepada pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan *return on asset*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* karena rasio keuangan tersebut dapat memengaruhi 61% *return* saham.